

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap orientasi, tahap kerja dan tahap terminasi pada komunikasi terapeutik perawat secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pasien instalasi bedah sentral di RSUD Yogyakarta
2. Terdapat pengaruh komunikasi terapeutik perawat pada tahap orientasi terhadap kepuasan pasien instalasi bedah sentral di RSUD Yogyakarta
3. Terdapat pengaruh komunikasi terapeutik perawat pada tahap kerja terhadap kepuasan pasien instalasi bedah sentral di RSUD kota Yogyakarta
4. Terdapat pengaruh komunikasi terapeutik perawat pada tahap terminasi terhadap kepuasan pasien instalasi bedah sentral di RSUD kota Yogyakarta
5. Tahap komunikasi terapeutik perawat yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pasien instalasi bedah sentral di RSUD kota Yogyakarta adalah tahap orientasi

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen rumah sakit
 - a. Diharapkan pihak rumah sakit untuk membuat kebijakan terkait dengan komunikasi terapeutik yang dimasukkan dalam poin penilaian kinerja, agar perawat dapat menerapkan komunikasi terapeutik yang lebih baik lagi pada setiap item-item tahapan komunikasi terapeutik yaitu tahap prainteraksi, tahap orientasi, tahap kerja dan tahap terminasi.
 - b. Di sarankan untuk mengadakan pelatihan secara berkala khususnya mengenai komunikasi terapeutik dan kepuasan pasien, untuk di jadikan landasan pemantauan dan evaluasi dari pihak RSUD kota Yogyakarta terhadap pelaksanaan komunikasi terapeutik, guna meningkatkan mutu pelayanan di RSUD kota Yogyakarta.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi dasar penelitian untuk meneliti variable-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, untuk lebih mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap komunikasi terapeutik.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada profesi lain misalnya dokter, farmasi atau non medis lainnya yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya responden yang kurang paham atau mengerti tentang pengisian kuesioner sehingga sebelumnya mendapatkan penjelasan dari peneliti.
2. Waktu penelitian yang sangat singkat, sehingga dimasa yang akan datang diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah waktu penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Responden yang diteliti adalah pasien yang dioperasi sehingga untuk mengisi kuesioner butuh waktu lama karena menunggu pasien sadar penuh.